

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS) merupakan salah satu perusahaan peternakan sapi perah di Indonesia. PT UPBS berdiri sejak tahun 2009 hingga saat ini. Produk utama dari PT UPBS adalah susu segar. PT UPBS merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Ultra Jaya *Milk Industry*, Tbk. yang bergerak di bidang industri pengolahan susu.

Keberlangsungan dan keberhasilan suatu perusahaan peternakan sapi perah bergantung pada pemeliharaan sapi perah muda atau sapi dara untuk menjadi calon induk pengganti. Keberhasilan pemeliharaan sapi dara tidak terlepas dari pakan (feeding), pembibitan (breeding) dan manajemen (management). PT UPBS membudidayakan dan memeliharaan anakan yang dilahirkan hingga dewasa untuk menjadi ternak pengganti

Indukan yang baik menghasilkan anakan dengan mutu genetik yang baik. PT UPBS menerapkan sistem perkawinan buatan atau disebut dengan inseminasi Buatan (IB). IB yang dilakukan menggunakan semen beku lokal dan impor untuk mendapatkan anakan dengan mutu genetik yang baik. Tujuan dari IB adalah memanfaatkan pejantan unggul, mendapatkan mutu genetik yang baik dan keturunan yang unggul.

Ternak tidak terlepas dari pakan untuk kelangsungan hidupnya yang dibutuhkan untuk pertumbuhan, produksi dan reproduksi. Pemberian pakan dan kecukupan nutrisi dalam pemeliharaan sapi dara perlu diperhatikan untuk pertumbuhannya. Pemberian pakan sapi dara yang dilakukan di PT UPBS dengan metode pemberian pakan TMR dengan pemberian satu kali dalam sehari untuk kebutuhan selama 24 jam.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada ternak. Suhu dan kelembaban yang tinggi dapat berpengaruh terhadap tingkat stres pada ternak. Pemeliharaan sapi perah yang berasal dari Eropa yang dipelihara di Indonesia harus dipelihara dengan keadaan lingkungan yang hampir mirip

dengan negara asalnya. PT UPBS memelihara sapi perah di daerah Pangalengan dengan ketinggian ± 3000 meter diatas permukaan laut (mdpl) serta suhu dan kelembaban $19-20^{\circ}\text{C}$ dan 70-90%.

Pemeliharaan sapi dara yang paling diperhatikan adalah pertumbuhannya, yaitu bobot badan (BB). Pertambahan Bobot Badan (PBB) sapi dara *Frisian Holstein* (FH) sangat diperhatikan sebagai tolak ukur keberhasilan pemeliharaan. Banyak faktor yang mempengaruhi PBB sapi FH mulai dari genetik, pakan, kesehatan serta lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka pada kegiatan ini terdapat masalah yang akan dibahas dan dikaji. Berdasarkan pemeliharaan sapi dara FH di PT UPBS faktor apa saja yang mempengaruhi pertambahan bobot badan sapi dara FH di PT UPBS ?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertambahan bobot badan sapi dara FH di PT UPBS.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan kegiatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil kajian ini dapat menjadi masukan untuk PT UPBS dalam melakukan manajemen pemeliharaan sapi dara FH dan meningkatkan target BB sapi dara sesuai dengan umur.
- b. Sebagai sumber data bagi kalangan akademisi dan khalayak umum dalam suatu studi kasus ataupun penelitian selanjutnya.